

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Siar Islam merupakan upaya untuk menyerukan ajaran-ajaran Islam yang berpegang pada kalam Allah Swt. Pedoman umat Islam dalam menjalankan hidup hendaknya harus berpegang teguh terhadap Alquran. Dalam ajaran Islam terdapat sumber pokok yang dijadikan pedoman yaitu Alquran dan sunnah (hadis). Alquran dan sunnah sebagai sumber hukum ajaran Islam telah dijadikan pedoman bagi umat Nabi Muhammad saw dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya mengajarkan dan mengamalkan ajaran Islam yang berpedoman dengan Alquran dan hadis seorang pendakwah harus menggunakan metode dakwah yang dapat diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Telah diketahui bahwa siar Islam merupakan aktivitas serta upaya yang dilakukan untuk mengubah manusia baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Dakwah merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang mana pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode.<sup>1</sup> Anjuran berdakwah sebagai upaya mengajak pada kebaikan telah tercantum pada firman Allah Swt dalam Q.S. Ali Imran: 104 yang berbunyi “*Waltakum mingkum ummatuy yad'una ilal-khairi wa ya`muruna bil-ma'rufi wa yan-hauna 'anil-mungkar, wa ulā`ika humul muflihun*” artinya “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>2</sup>

Islam di Indonesia merupakan agama mayoritas yang harus mengambil peran dalam menstabilkan kehidupan bernegara. Pandangan yang moderat tentang keragaman agama di Indonesia harus selalu dipupuk untuk menjadikan Indonesia menjadi Negara yang damai dalam kemajemukan.

---

<sup>1</sup> Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group 2018) cet. Ke-2, 9.

<sup>2</sup> Tafsir Web. *Surat Ali 'Imron ayat 104*. diakses pada 29 Maret 2022, <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html>

Oleh karena itu diperlukan upaya bagaimana menjadikan moderasi Islam sebagai cara untuk mengakomodir pluralisme agama di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa Islam tidak menganggap semua agama itu sama tapi memperlakukan semua agama itu sama dengan mengedepankan tasamuh (toleransi), kemudian syura (musyawarah) antar agama, dan punya sikap musawah (tidak diskriminatif).

Islam moderat atau disebut juga *al-Islam al-wasthy* adalah Islam yang bersifat humanis yang dapat mengayomi semua, dari berbagai lapisan sosial baik etnis maupun agama. Islam yang *concern* tidak saja pada kewajibannya menyembah Tuhan, akan tetapi juga peduli kepada sesama umat Islam, bahkan juga sesama manusia dengan berbagai latar belakangnya. Memperhatikan dan memelihara kelestarian alam juga tidak lepas dari fokus ajaran Islam di atas kewajiban *hablum minal alam*. Diturunkan sebagai ajaran yang *rahmatan lil 'alamin*, begitulah salah satu rujukan dari Islam moderat, mengembalikan fitrah Islam sebagai agama yang penuh dengan rahmat dan kasih sayang.<sup>3</sup>

Salah satu nilai dalam ajaran Islam yaitu moderatisme yang mengajarkan posisi tengah, tidak fanatik atau berlebihan dalam berpikir serta bertindak. Ajaran ini menekankan pentingnya keseimbangan, tidak berdiri pada kutub ekstrim, baik dalam pemahaman dan pengamalan Islam. Moderatisme dalam Islam juga mengajarkan inklusifme, persaudaraan, toleransi, perdamaian serta Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Dengan mengedepankan moderatisme, umat Islam dipandang sebagai *ummatan wasathan*, yaitu umat yang cinta akan perdamaian dan anti kekerasan. Dengan wajah senyum tersebut, umat Islam tampil sebagai umat yang mengutamakan misi perdamaian, anti kekerasan dan toleransi. Misi ini ditunjukkan saat Islam disebar luaskan ke plosok dunia. Perang dalam Islam hanya diperbolehkan ketika umat Islam dalam keadaan terdesak dan mempertahankan diri. Para Wali Songo sebagai pendakwah yang menyebar luaskan ajaran Islam di Indonesia khususnya Pulau Jawa, menyebarkan ajaran Islam dengan menggunakan media budaya dan

---

<sup>3</sup> M. Zainuddin. *Islam Moderat Konsepsi Interpretasi, dan Aksi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2016), 4.

pendidikan. Bahkan mereka melakukan akulturasi dan kontekstualitas ajaran Islam dengan budaya lokal.<sup>4</sup>

Pada era milenial sekarang ini pemanfaatan media digital sangat efisien untuk mensiarkan dakwah Islam. Seperti halnya youtube, berbagai video dakwah dapat di *upload* dalam kanal youtube dan nantinya dapat dinikmati masyarakat. Youtube merupakan bagian dari situs berbagi media (media sharing). Salah satu jenis media sosial yang berguna untuk berbagi media audio visual. Media sharing adalah situs media sosial yang penggunaanya dapat berbagi gambar, podcast, dan video secara online.<sup>5</sup> Youtube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada umumnya video-video yang di unggah dalam Youtube adalah video klip penggunaanya sendiri.<sup>6</sup>

Di kanal youtube yang terdapat video tentang siar Islam dalam salah satu unggahannya yaitu video tentang tausiah yang dilakukan oleh tokoh terkemuka yakni Kiai Yahya Cholil Staquf, kanal Youtube tersebut bernama Televisi Nahdlatul Ulama atau biasa disingkat dengan TV NU. Kiai Yahya Cholil Staquf akrab disapa dengan sapaan Gus Yahya, ia lahir di Rembang pada 16 Februari 1966. Gus Yahya adalah putra pertama KH. Muhammad Cholil Bisri. Kiai Cholil dikenal luas keulamaannya, terutama dalam kalangan nahdliyyin. Kiai Yahya adalah ulama yang saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) masa khidmat 2022-2026, sebelumnya ia menjabat sebagai Katib'Aam PBNU pada masa khidmat 2015-2021.

---

<sup>4</sup> Mohammad Muchlis Solichin. *Pendidikan Islam Moderat Dalam Bingkai Kearifan Lokal (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Amin Preduan Sumenep Madura)*. Jurnal Mudarrisuna, Vol. (8), No. (1), Januari-Juni 2018, 175.

<sup>5</sup> Adia Titania Supriyatman & Catur Nugroho. *Analisis Resepsi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube "Yuka Kinoshita"*. Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. (6), No. (1), April 2019. 143.

<sup>6</sup>Fatty Faiqah, dkk. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. Jurnal Komunikasi KAREBA, V. (5), No. (2), Juli-Desember 2016, 259.

Sebagai ulama yang menjabat sebagai ketua PBNU, Gus Yahya mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat. Sebagai tokoh NU yang sejak lahir sudah berada dalam lingkungan pesantren Gus Yahya dalam perjalanan hidup dan intelektualnya ia memutuskan untuk nyantri di perguruan tinggi UGM (Universitas Gajah Mada) dan mengambil jurusan sosiologi. Tak heran jika analisis sosiologisnya sangat kuat, dilihat dari berbagai karya-karyanya. Selain itu Gus Yahya sangat luas dalam melihat tatanan global serta tantangan zaman.<sup>7</sup> Berbagai tausiah Gus Yahya dapat dilihat di berbagai kanal Youtube. Dari berbagai tausiah Gus Yahya yang terdapat dalam media baru youtube, peneliti mengambil salah satu video tausiah Gus Yahya yang berada dalam kanal youtube TV NU yang berjudul “*Islam Diabdikan untuk Semua Umat Manusia, Kiai Yahya Cholil Staqf*” dan menganalisis video tersebut dengan menggunakan teori akomodasi komunikasi atau lebih dikenal dengan teori CAT oleh Howard Giles, dengan menggunakan strategi *convergence*, *divergence*, dan *overaccommodation* dalam teori tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul “**Akomodasi komunikasi dalam siar Islam moderat Kiai Yahya Cholil Staqf di Channel YouTube TV NU**”

## B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah siar Islam moderat dalam salah satu video tausiah Kiai Yahya Cholil Staqf di channel youtube TV NU dengan judul “*Islam Diabdikan untuk Semua Umat Manusia, Kiai Yahya Cholil Staqf*”. Serta dianalisis menggunakan teori akomodasi komunikasi atau biasa disingkat teori CAT (*Communication Akommodation Theory*).

---

<sup>7</sup> Yodo Dahono, *Buku Biografi Gus Yahya Ulas Dialektika Gagasan dan Perjalanan Hidup*, Berita Satu, Des. 19, 2021. <https://www.beritasatu.com/nasional/869181/buku-biografi-Gus-yahya-ulas-dialektika-gagasan-dan-perjalanan-hidup>

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimanakah akomodasi komunikasi dalam siar Islam moderat Kiai Yahya Cholil Staquf pada *channel* YouTube TV NU?

### D. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana akomodasi komunikasi dalam siar Islam moderat Kiai Yahya Cholil Staquf pada *channel* YouTube TV NU.

### E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat dengan adanya kontribusi bersifat ilmiah, memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan dakwah Islam khususnya pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Menjadi inspirasi, motivasi, serta acuan bagi pembaca atau mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan siar Islam moderat. Secara praktis penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang akomodasi komunikasi dalam siar Islam moderat Kiai Yahya Cholil Staquf pada *channel* YouTube TV NU.

### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian. Sesuai dengan terdapat pada buku pedoman penyelesaian tugas akhir program sarjana (skripsi) tahun 2018, yang dibagi atas beberapa bab, diantaranya:

Bab I Merupakan cakupan pembahasan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Merupakan bagian pemaparan kerangka teori yang terkait dengan pengertian akomodasi komunikasi, dakwah atau siar Islam, Islam moderat, teori, biografi Kiai Yahya Cholil Staquf, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

- BAB III Metode penelitian yang dimaksud pada bab ini meliputi: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penguji keabsahan data dan teknis analisis data.
- BAB IV Bab ini akan membahas hasil penelitian yang akan dikemukakan penulis terkait bagaimana akomodasi komunikasi dalam siar Islam moderat Kiai Yahya Cholil Staquf di *channel* YouTube TV NU.
- BAB V Penutup, merupakan sub bab terakhir yang di dalamnya meliputi kesimpulan dan saran, sebagai kelengkapan akhir dari penelitian ini penulis juga mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

